BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Pengertian kehamilan

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Winkjosastro (2009).

Lamanya kehanilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi menjadi 3 periode yaitu triwulan pertama dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, dan triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan. Kehamilan melibarkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial dalam keluarga, pada umunya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Prawirohardjo, 2011).

2. Proses Terjadinya Kehamilan

Proses permulan kehamilan ketika bersatunya sel telur (ovum) dan sperma atau disebut fertilisasi. Ovum yang telah dibuahi ini segera membelah diri sampai stadium morula selama 3 hari dan bergerak ke rongga rahim oleh rambut getar tuba (silia) dan kontraksi tuba, hasil konsepsi tiba dalam kavum uteri pada tingkat blastula. Hasil konsepsi akan menanamkan dirinya dalam endometrium (nidasi).

Ketika blastula mencapai rongga rahim, endometrium berada dalam masa skresi sehingga blastula dengan bagian yang berisi massa sel dalam akan mudah masuk kedalam desidua, menyebabkan luka kecil yang kemudian sembuh dan menutup lagi. Apabila nidasi telah terjadi, maka dimulailah deferensiasi sel-sel blastula. Kemudian blastula berkembang menjadi janin. Untuk mencukupi kebutuhan janin maka dibentuklah plasenta. Plasenta dibentuk lengkap pada kehamilan kurang lebih 16 minggu, dan berfungsi untuk memberikan makanan pada janin. Respirasi janin untuk tempat skresi bagi janin, dan tempat pembentukan hormone dan juga tempat menyalurkan segala kebutuhan janin. Di dalam rahim janin juga diproteksi oeh air ketuban, volume air ketuban pada kehamilan cukup bulan kira-kira 1000-1500 cc, air ketuban berwarna putih keruh, berbau amis. (Pantikawati & Saryono, 2010).

3. Tanda dan Gejala Kehamilan

Menurut Winkjosastro (2009), pada wanita hamil terdapat beberapa tanda atu gejala , antara lain sebagai berikut:

a. *Amenorea* (tidak dapat haid)

Gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak dapat haid lagi. Perlu diketahui tanggal hari pertama haid terakhir, supaya dapat diketahui umur kehanikan dan bila persalinan diperkirakan akan terjadi.

b. *Nausea* (mual) dan *emesis* (muntah).

Enek umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan, disertai kadang-kadang oleh *emesis*. Sering terjadi pada pagi hari, tetapi tidak selalu. Keadaan ini lazim disebut *morning sickness.*

c. Mengidam (menginginkan makanan dan minuman tertentu)

Mengidam sering terjadi pada bulan-bulan pertama akan tetapi menghilang dengan tuanya kehamilan.

d. *Mamma* menjadi tegang dan membesar

Keadaan ini disebabkan oleh pengaruh *estrogen* dan *progesterone* yang merangsang *duktili* dan *alveoli* di *mamma. Glandula montgomeri* tampak lebih jelas.

4. Perubahan Masa Kehamilan

a. Sintem Endokrin

Perubahan besar pada system endokrin yang esensial terjadi untuk mempertahankan kehamilan, pertumbuhan normal janin, dan pemulihan pasca partum (nifas). Semua itu disebabkan oleh beberapa hormone diantaranya adalah hormone progesterone yang menyebabkan lemak disimpan dalam jaringan subkutan di abdomen, punggung, dan paha atas. Lemak berfungsi sebagai cadangan energy baik pada masa hamil maupun menyusui. Beberapa hpormon lain yang mempengaruhi nutrisi adalah *aldosteron* yang mempertahankan natrium. Selain itu terdapat juga hormone yang menginduksi mual muntah pada wanita selama awal kehamilan yakni HCG (Human Chrorinic Gonadotrophin).

Selama masa hamil, pembesaran moderet kelenjar tiroid merupakan akibat hyperplasia jaringan glandular dan peningkatan vaskularitas. Kehamilan juga menginduksi hiperparatiroidisme sekunder ringan, suatu refleksi peningkatan kebutuhan kalsium dan vitamin D, terakhir terdapat perubahan pada Prolaktin Hipofisis dimana peningkatannya dimulai pada kehamilan trimester pertama dan meningkat secara progresif sampai aterm. Secara umum diyakini bahwa walaupun semua unsure hormonal yang diperlukan untuk payudara dan produksi susu

terdapat kadar yang meningkat selama kehamilan, kadar estrogen yang tinggi menghambat pengikatan prolaktin pada jaringan payudara, sehingga menghambat efek prolaktin.

b. Rahim (Kandungan atau Uterus)

Pada keadaan normal, rahim mempunyai rongga dengan diameter sekitar 10 ml. Struktur rahim yang beratnya sekitar 70 gram, selama kehamilan, rahim akan berubah bentuk menjadi sebuah organ muskuler. Dinding rahim relatif tipis dengan kapasitas yang cukup untuk menerima janin. Plasenta dan cairan ketuban. Pada akhir bulan kehamilan, volume rahim sekitar 5 liter, ada kalanya dapat mencapai 80 liter atau lebih sehingga pembesarannya bisa mencapai 500-1000 kali dari ukuran normal (beratnya mencapai 1100 gram), terjadinya perubahan rahim ditunjang oleh otot-otot rahim yang menjadi lebih besar, lunak dan dapat mengikuti pembesaran rahim.

Pembesaran rahim terjadi ke semua arah yang besarnya tidak sama. Hal ini terjadi karena adanya pertumbuhan yang lebih cepat pada daerah tumbuhnya ari-ari. Kondisi ini akan menyebabkan bentuk rahim yang tidak rata. Setelah bulan ketiga, rahim yang berada dirongga panggul akan masuk ke rongga perut selanjutnya pembesaran rahim akan terjadi setiap minggu sesuai dengan usia kehamilan. Untuk lebih jelas berikut uraian perubahan rahim yang terjadi selama kehamilan :

1) Minggu ke -12, bagian atas rahim berada pada posisi tiga jari diatas tulang sympisis

2) Minggu ke-16, tinggi bagian atas rahim pada pertengahan jarak antara bagian pusat dan garis lengkung bawah perut (sympisis).

3) Minggu ke-20, tinggi bagian atas rahim sekitar dua jari dibawah bagian pusat.

4) Minggu ke-24, posisi bagian atas rahim tepat diatas bagian pusat.

5) Mminggu ke-28, tinggi bagian atas rahim sekitar tiga jari dibagian atas pusat.

6) Minggu ke-32, tinggi bagian atas rahim sekitar satu jari atau rahim pada pertengahan jarak antara pusat dan ujung tuloang dada (tulang prosesus xyphoideus).

7) Minggu ke-36, tinggi bagian atas rahim satu jari dibawah ujung tulang dada.

8) Minggu ke-40, tinggi bagian atas rahim turun sekitar tiga jari dibawah ujung tulang dada.

c. Vagina

Selama kehamilan, volume sirkulasi darah ke vagina bertambah, selaput lender vagina menjadi keunguan atau violet yang disebut tanda Chadwick. Selaput lendir vagina bertambah tebal, jaringan pengikat menjadi longgar, dan sel-sel otot polos mengalami pembesaran, kondisi ini menyebabkan dinding vagina bertambah panjang, akibatnya, pada wanita yang sudah mengalami persalinan sebelumnya, dinding vagina depan bagian bawah dan leher rahim akan menonjpl keluar. Selama kehamilan akan terjadi peningkatan cairan, cairan tersebut terdiri dari cairan putih agak kental, sifatnya asam untuk mengendalikan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit pada vagina.

d. Ovarium

Selama kehamilan, proses pematanagn telur (ovulasi) terhenti. Indung telur yang masing mengandung corpus luteum akan meneruskan fungsi pada proses pertumbuhan kehamilan sampai terbentuknya plasenta.

e. Payudara

Payudara mengalami pertumbuhan dan pembesaran untuk persiapan memberikan ASI pada saat laktasi (menyusui). Akibat pengaruh dari hormone akan terjadi penimbunan air dan garam sehingga payudara menjadi lebih besar. Proses pembesaran ini akan menyebabkan saraf tertekan dan menimbuljkan rasa sakit. Kelenjar (glandula Montgomery) pada daerah sekitar putting susu (areola mamae) tampak makin jelas, putting susu makin menonjol. Akibat pengaruh hormon pula akan terjadi rangsangan pengeluaran koplostrum (cairan). Sesudah melahirkan, kolostrum tampak agak kental dan berwarna kuning. Pengeluaran ASI belum berlangsung karena prolaktin (zat pelancar ASI) belum berfungsi.

f. Cairan tubuh

Selama kehamilan, diduga cairan tubuh wanita bertambah sekitar 40%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hormone estrogen yang berefek retensi (menahan) air. Jika tidak timbul faktor penyulit, kondisi seperti ini dianggap normal.

g. Volume darah

Selama kehamilan, volume darah semakin meningkat, jumlah serum darah semakin besar dari pertumbuhan sel darah sehingga terjadi semacam pengenceran darah (hemodilusi). Proses ini mencapai puncaknya pada usia kehamilan 32 minggu. Serum darah (volume darah) bertambah sebesar 25-30%, sedangkan sel darah bertambah sekitar 20%. Curah jantung akan bertambah sekitar 30%. Bertambahnya pengenceran darah mulai tampak pada usia kehamilan 16 minggu. Pada kondisi ini, pengidap penyakit jantung harus berhati-hati jika hamil beberapa kali. Kehamilan selalu memberatkan kerja jantung sehingga wanita hamil yang

mengidap penyakit jantung dapat mengalami dekompensasiokordis (gagal atau payah jantung). Menjelang akhir kehamilan, hendaknya dihindari tidur dengan posisi terlentang karena rahim yang membesar dan berat akan menekan vena-vena yang besar (vena kava inferior dan vena iliaka). Hal ini akan menyebabkan munculnya tekanan darah rendah serta sirkulasi darah ke janin terganggu, setelah persalinan akan terjadi hemokonsentrasi (darah menjadi lebih kental) puncaknya terjadi pada hari ke 3-5.

h. Sel darah merah

Selama kehamilan terjai penambahan sel darah merah sekitar 18%. Jika wanita hamil mengkonsumsi maknan yang mengandung zat besi, volume sel darah merah akan bertaambah sekitar 30%. Penambahan ini akan seimbang dengan kecepatan penambahan volume darah. Akibatnya akan terjadi hemodilusi (pengenceran darah) yang disertai anemia secara alami.

i. Sistem urinarius

Organ ginjal mengalami perubahan selama kehamilan. Ginjal bertambah panjang dan berat. Fungsi penyaringan pun semakin meningkat sehingga zat-zat dan vitamin yang larut dalam air hilang terbawa oleh air seni. Pembesaran rahim berputar ke kanan karena adanya usus (kolon sigmoid) disebelah kiri. Akibatnya, rahim akan menekan pipa saluran air seni (ureter) sebelah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan proses pengeluaran air seni dari ureter kanan terhambat. Di lain pihak, produksi air seni cukup banyak. Akibatnya akan terjadi penambahan air seni sampai ke ginjal yang mengakibatkan terjadinya infeksi pada ginjal kanan (pielonefritis).

j. Sistem pencernaan

Pada bulan-bulan pertama kehamilan terjadi perasaan mual (nause) mungkin ini akibat kadar hormon estrogen yang meningkat tonus oto-otot traktus degestivus menurun, sehingga motilitas seluruh traktur digestivus juga berkurang. Makanan lebih lama berada dalam lambung dan apa yang telah dicernakan lebih lama berada di usus-usus. Hal ini mungkin baik resorpsi, akan tetapi menimbulkan pola obstipasi, yang merupakan salah satu keluhan ibu hamil. Selain itu dijumpai pula gejala muntah atau yang disebut emesis.

k. Pigmentasi

Selama kehamilan, kulit mengalami perubahan deposit pigmen dan hiperpigmentasi karena pengaruh hormone. Umumnya, garis pertengahan kulit perut menjadi jelas berpigmen, berwarna hitam kecoklatan disebut linea nigra. Bercak-bercak kecoklatan tidak teratur dengan berbagai ukuran tampak pada wajah dan leher yang disebut kloasma gravidarum. Bercak ini akan berkurang atau hilang setelah melhirkan. Peregangan kulit (strie) yaitu garis-garis berwarna keunguan akan muncul disekitar perut, payudara, biking dan pangkal paha. Bentuk strie lebih bergantung pada jenis kulit seseorang dari pada penemuan perutnya, kecuali proses penemuan perut terlalu besar. Setelah melahirkan, warna strie berubah menjadi keperak-perakan (agak mengkilap).

l. Metabolisme

Perubahan metabolism selama kehanilan bertujuan untuk membentuk jaringan baru pada proses pertumbuhan rahim, payudara, plasenta, meningkatkan volume darah ibu, pertumbuhan janin dan persiapan laktasi.

m. Berat badan

Kenaikan berat badan selama kehamilan cukup bervariasi bergantung dari kebudayaan dan pola makannya. Umumnya, kenaikan berat badan yang normal antar 6,5-16,5 kg bahkan ada juga yang lebih. Jika berat badan sebelumnya normal, kenaikan berat badan yang dianjurkan adalah 11-13 kg. kenaikan berat badan selama hamil tidak dapat dijadikan sebagai parameter atau ukuran untuk pertumbuhan janin. Kenaikan berat badan yang berlebihan tidak dianjurkan. Jika terjadi, sebaiknya mengurangi makan yang mengandung karbohidrat. Jika berat badan tetap atau turun, dianjurkan untuk mengkonsumsi semua makanan terutama yang mengandung protein dan zat besi. Jika kenaikan berat badan sesuai dengan usia kehamilan, tetapi kaki bengkak, dianjurkan untuk mengurangi garam atau makanan yang mengandung natrium dan klorida. Kenaikan berat badan yang normal yaitu 0,5 kg/minggu secara normal kenaikan berat badan merupakan akumulasi dari beberapa materi yang berkembang selama kehamilan (Mellyna, 2006).

5. Tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester Pertama

a. Hiperemesis Gravidarum

Suatu keadaan dimana muntah-muntah yang berlebihan lebih dari 10 kali dalam 24 jam atau setiap saat, sehingga mengganggu kesehatan penderita (Saiffudin, 2006).

b. Pendarahan Antepartum

Perdarahan pada kehamilan di atas 22 minggu hingga menjelang persalinan (sebelum bayi dilahirkan). Pada umumnya disebabkan oleh kelainan implantasi plasenta (letak rendah dan previa). Kelainan insersi tali pusat atau pembuluh darah

pada selaput amnion (Vasa previa) dan separasi plasenta sebelum bayi lahir (Winkjosastro, 2009).

c. Abortus spontan

Abortus yang terjadi secara alamiah tanpa intervensi luar (buatan) untuk mengakhiri kehamilan (Winkjosastro, 2009)

d. Kehamilan ektopik

Kehamilan dimana setelah fertilisasi, implantasi terjadi di tuba uterine kehamilan ektopik dapat mengalami abortus atau rupture apabila massa kehamilan berkembang melibihi kapasitas ruang imolantasi (Winkjosastro, 2009).

e. Kehamilan mola

Suatu kehamilan dimana setelah fertilasi hasil konsepsi tidak berkembang menjadi embrio tetapi terjadi proliferasi dari vili koriales disertai dengan degenerasi hidropik. Uterus melunak dan berkembang lebih cepat dari usia gestasi yang normal, tidak dijumpai adanya janin, kavum uteri hanya terisi oleh jaringan seperti rangkaian buah anggur (Winkjosastro, 2009).

B. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenan dengan hal mata pelajaran.

Menurut Notoadmojo, pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadisetelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia yakni

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi olrh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian bsar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2014)

2. Fungsi pengetahuan

Setiap kegiatan yang dilakukan umumnya memberi manfaat.Pengetahuan merupakan upaya manusia yang secara khusus dengan objek tertentu, terstruktur, tersistematis, menggunakan seluruh potensi kemanusiaan dan dengan menggunakan metode tertentu.

3. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang *(ovent behavior).*Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yaitu :

a. Tahu *(know)*

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali *(recall)* terhadap suatu yang spesifik dan selurh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, “tahu” ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami *(Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan,

menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagiannya terhadap suatu objek yang dipelajari.

c. Aplikasi *(Application)*

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi rill (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis *(Analysis)*

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis *(Syntesis)*

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi *(Evaluation)*

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian - penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditemukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

4. Cara Memperoleh Kebenaran Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2005) dari berbagai cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Cara tradisional

1) Cara coba-coba *(trial and error)*

Cara yang paling tradisional yang pernah digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengetahuan adalah melalui cara coba-coba atau dengan kata lebih dikenal *"trial and error"*. Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunkan kemuglinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain begitulah seterusnya sampai masalah tersebut terpecahkan. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metode *trial* (coba) dan *error* (gagal atau salah).

2) Cara kekuasaan atau otoriter

Dalam kehidupan manusia sehari-hari banyak kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan tersebut benar atau tidak. Kebiasan ini seolah-olah diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak, sumber pengetahuan tersebut berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintah dan sebagainya.

3) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman adalah guru yang terbaik demikian bunyi pepatah yang mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

4) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan umat manusia, cara berpikirnya pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan.

b. Cara modern

Cara ini mencakup tiga hal pokok, yaitu :

1) Segala sesuatu yang positif yakni gejala tertentu yang muncul pada saat dilakukan pengamatan
2) Segala sesuatu yang negatif yakni gejala tertentu yang tidak muncul pada saat dilakukan pengamatan
3) Gejala-gejala yang muncul secara bervasiasi yaitu gejala-gejala yang berubah-ubah pada kondisi tertentu.

Berdasarkan hasil pencatatan-pencatatan ini kemudian ditetapkan ciri-ciri atau unsur-unsur yang pasti ada pada suatu gejala selanjutnya, hal tersebut dijadikan dasar pengambilan keputusan atau generalisasi.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

a. Karakteristik individu

Berdasarkan karakteristik individu, faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Umur

Semakin berumur seseorang semakin banyak informasi diperoleh melalui komunikasi. Dengan memperoleh komunikasi yang relevan dengan sikap akan mungkin diterima individu apabila tercakup dalam batas penerimaan yang berada disekitar sikap seseorang. Menurut Mubarak (2006), menyatakan umur lebih tua

cenderung memiliki daya ingat yang mulai berkurang disebabkan oleh kemampuan otak untuk menyerap pengetahuan mulai berkurang. Bila dilihat dari kesehatan reproduksinya maka umur dapat digolongkan menjadi tiga yaitu <20 tahun, 20-35 tahun, dan >35 tahun.

2) Pendidikan

Dalam arti luas dijelaskan bahwa pendidikan mencakup seluruh proses hidup dan seluruh interaksi individu dengan lingkungan baik secara informal dan secara nonformal. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuannya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya (Notoatmodjo, 2005).

a) Tingkat pendidikan dasar : SD dan SMP
b) Tingkat pendidikan menengah : SMA/SMK
c) Tingkat pendidikan tinggi : Diploma dan Sarjana.

3) Pekerjaan

Pekerjaan dapat diartikan adalah suatu hal yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah atau penghasilan pokok. Dilihat dari pengertian pekerjaan maka jenis pekerjaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) “Bekerja” terdiri dari jenis pekerjaan yang menghasilkan nafkah atau penghasilan pokok seperti :

(1) Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai Negeri Sipil yaitu pekerjaan di suatu departemen pemerintahan dan memperoleh segala fasilitas Negara seperti Departemen Dalam Negeri .

(2) Pegawai swasta

Pegawai swasta yaitu pekerjaan di suatu perusahaan yang dimiliki oleh seseorang atau dimiliki secara kelompok.

(3) Petani

Petani merupakan pekerjaan bercocok tanam baik di lokasi milik sendiri ataupun milik orang lain yang hasilnya didapat dari produksi tanamannya.

(4) Buruh

Buruh merupakan pekerjaan yang menawarkan tenaga kepada orang lain untuk mendapatkan hasil dari jasa tenaga yang telah diberikan.

(5) Dagang

Dagang merupakan pekerjaan menjual barang yang telah dibelinya untuk mendapat keuntungan sebagai hasil usahanya.

b) "Tidak bekerja" pekerjaan yang tidak menghasilkan nafkah ataupun penghasilan pokok.

(1) Ibu rumah tangga

Ibu rumah tangga yaitu seorang ibu yang melakukan aktifitas mengerjakan pekerjaan rumah tangga tanpa upah seperti menyapu, memasak, dan lain-lain.

4) Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu dalam umur kehamilan yang cukup bulan.

Karakteristik individu selain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seperti diatas ada pula karakteristik lainnya, seperti :

1) Ekonomi

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum menerangkan cara-cara menghasilka, mengedarkan, membagi, serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.

2) Sumber informasi

Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan pada suatu hal.

C. Penyuluhan Dengan Media WhatsApp

1. Pengertian

Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tjuan membantu sesamanya, memberikan pendapat sehingga dapat memberikan keputusan yang benar.

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan telepon pintar lintas platform atau perangkat lunak yang dapat digunakan di beberapa sistem operasi berbeda, sehingga memungkinkan untuk bertukar pesan lebih murah dengan paket data internet dibanding menggunakan sistem tarif dari pulsa *short message service* atau pesan singkat telepon selular biasa. WhatsApp Messenger memungkinkan penggunanya melakukan percakapan telepon maupun teks secara interaktif hingga berbagi *file* data teks, foto maupun video. Sosial media jenis WhatsApp

menggunakan paket data internet yang sama digunakan untuk surat elektronik dan berselancar di dunia maya. Aplikasi pesan WhatsApp tersedia untuk telepon pintar iPhone, BlackBerry, Windows Phone, Android, dan Nokia.

WhatsApp Inc didirikan 24 Februari 2009 oleh Brian Acton asal Michigan, Amerika Serikat dan Jan Koum asal Kiev, Ukraina di Santa Clara, Amerika Serikat. Mereka adalah mantan pekerja senior di perusahaan raksasa *online* Yahoo. Pengalaman bekerja 20 tahun di perusahaan tersebut menginspirasi keduanya menciptakan sebuah aplikasi dengan fungsi pesan sekaligus. Dan pada November 2009 WhatsApp resmi memulai kiprahnya di App Store. Setelah mengunjungi App Store pada Januari 2010, WhatsApp menjalin kerjasama dengan BlackBerry Store dan disusul Android pada bulan Agustus. Sebagai bagian dari promosi produknya, aplikasi ini diberikan gratis bagi pengguna awalnya secara gratis selama setahun. Periode berikutnya dikenai biaya berlangganan 1 dolar Amerika Serikat setahun untuk menopang operasional dan mendapatkan untung, Caranya melalui kartu kredit. Tetapi pada 1 Februari 2016 saat penggunanya menjelang 1 milyar, WhatsApp mengumumkan bahwa aplikasinya kini dapat diperoleh secara cuma-cuma alias gratis. Fenomena seiring antusias masyarakat dunia yang tinggi akan aplikasi WhatsApp menyebabkan perusahaan jejaring sosial raksasa Facebook di bawah kepemimpinan Mark Zuckerberg, berani membeli perusahaan ini pada 6 Oktober 2014 dengan nilai 22 milyar dolar Amerika Serikat. Selanjutnya untuk meraih untung WhatsApp tidak akan menampilkan iklan dari pihak ketiga, melainkan akan menempuh caracara yang memungkinkan individu pengguna WhatsApp untuk berkomunikasi bisnis maupun organisasi yang diinginkan.

Contoh berkomunikasi dengan pihak bank untuk mengetahui tentang keabsahan sebuah transaksi terakhir adalah penipuan atau tidak. Ataukah dengan pihak maskapai penerbangan terkait penundaan jadwal penerbangan. Sebab selama ini individu mendapatkan pesan-pesan ini dari media lain seperti pesan singkat atau *short message service* dan panggilan telepon. Atas dasar ini sehingga WhatsApp menguji cara baru untuk menjadikannya lebih mudah dilakukan lewat aplikasinya.

WhatsApp melalui web ini. Pengembang menyediakan *barcode* atau kumpulan data optik yang dibaca mesin pemindai melalui aplikasi WhatsApp *mobile*. Pemindaian akan secara langsung membuka aplikasi Whatsapp sesuai dengan akun yang berfungsi pada telepon genggam yang digunakan untuk pemindaian. Percakapan yang terdapat pada aplikasi WhatsApp di telepon seluler akan turut disajikan pada versi web ini. Sinkronisasi akan dilakukan secara otomatis apabila terjadi perubahan pada salah satu aplikasi yang aktif. WhatsApp mengandalkan koneksi internet melalui jaringan GPRS/EDGE/3G/4G atau wifi untuk menjalankannya. WhatsApp dapat mengirim *file-file* seperti :

a. Foto. Berupa pesan gambar tidak bergerak yang direkam dapat diperoleh langsung dari dari kamera, *file manager* dan media galeri.
b. Video. Berupa pesan gambar bergerakyang direkam dapat langsung dari video kamera, *file manager* dan media galeri.
c. Audio. Berupa pesan suara yang direkam dapat langsung dari audio,*file manager* atau musik galeri.

d. Location. Berupa pesan keberadaan pengguna di suatu tempat dengan bantuan fasilitas Google Maps. Pesan ini memungkinkan penggunanya menjelaskan tempat ia berada dengan pengguna lain.

e. Contact. Dapat mengirim detail nomor kontak dari buku telpon atau *phonebook.*

D. Emesis Gravidarum

1. Pengertian Emesis Gravidarum

Emesis Gravidarum adalah keluhan yang disampaikan pada kehamilan muda. Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkannya hormon chorionic gonadotropine plasenta. Hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan emesis gravidarum (Manuaba, 2007).

Mual dan muntah adalah gejala yang wajar dan sering terjadi pada kehamilan trimester pertama. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi enam minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih sepuluh minggu (Winkjosastro, 2009).

2. Gejala Emesis Gravidarum

Mual (nausea) dan muntah *(emesis gravidarum)* adalah gejala yang wajar dan sering kedapatan pada kehamilan trimester pertama. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tertapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Winkjosastro, 2009).

Gejala emesis gravidarum berupa :

a. Rasa mual bahkan sampai muntah. Mual dan muntah ini terjadi 1-2 kali sehari, biasanya terjadi dipagi hari tetapi dapat pula terjadi setiap hari.

b. Nafsu makan berkurang.

c. Mudah lelah.

d. Emosi yang cenderung tidak stabil. Biasanya semakin tua kehamilan berkurang kejadiannya. (Manuaba, 2007).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum

Terjadinya emesis gravidarum pada awal kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu :

a. Hormonal

Selama kehamilan mual dan muntah biasanya disebabkan oleh perubahan hormon-hormon kehamilan seperti hormone HCG (*Human Chorionic Gonadotropine)* yang dihasilkan dalam aliran darah untuk menjaga persediaan estrogen dan progesteron. Pada kehamilan normal kadar HCG mengalami peningkatan setelah implantasi dan mencapai puncahnya pada minggu ke 9-12 (kurang lebih 100.00 mIU/mL) dan akan mempengaruhi system pencernaan sehingga terjadi kekenduran jaringan otot dan menyebabkan pencernaan menjadi kurang efesien seperti menurunnya daya cerna dan peristaltic usus dengan disertai peningkatan asam lambung dan menurunnya selera makan (Winkjosastro, 2009).

b. Faktor Psikososial

Diagnosis kehamilan sering diperkuat oleh hasil dari kecurigaan yang dipicu oleh keadaan mual dan muntah, tanpa adanya etiologi lain. Mengetahui akan menjadi orang tua menyebabkan konflik emosi, termasuk kegembiraan dan penantian, kecemasa tentang kesehatan ibu dan bayi serta khawatir tentang

pekerjaan, keuangan, atau hubungan dengan suami. Seringkali ada perasaan tentang ambivalen terhadap kehamilan dan bayi, dan pada beberapa wanita hal ini

mungkin membuat mereka sedih karena sebentar lagi mereka akan kehilangan kebebasan mereka. Mungkin ada gangguan persepsi, ketidakpercayaan mengenai ketakutan nyata akan meningkatkan tanggung jawab.

Masalah psikologis dapat memprediksi beberapa wanita untuk mengalami mual dan muntah dalam kehamilan, atau memperburuk gejala yang sudah ada atau mengurangi kemampuan untuk memngatasi gejala "normal". Kehamilan yang tidak direncanakan, tidak nyaman atau tidak diinginkan, atau karena beban pekerjaan atau financial akan menyebabkan penderitaan batin, ambivalensi, dan konflik.

c. Usia

Usia yang termasuk dalam kehamilan berisiko tinggi adalah kurang dari 20 tahun dan di atas 35 tahun. Usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena organ-organ reproduksi belum sempurna sehingga dapat menimbulkan mual dan muntah. Mual dan muntahg terjadi pada umur dibawah 20 tahun disebabkan karena belum cukupnya kematanagn fisik, mental dan fungsi sosiial dari calon ibu sehingga dapat menimbulkan keraguan jasmani, cinta kasih, dan perawatan serta asuhan bagi anak yang akan dilahirkannya. Sedangkan mual dan muntah diatas umur 35 tahun disebabkan oleh faktor psikologis, dimana ibu belum siap hamil atau bahkan tidak menginginkan kehamilannya lagi sehingga akan merasa sedemikian tertekan dan menimbulkan stress pada ibu. (Manuaba, 2010).

d. Paritas

Pada wanita primigravida, sebagian kecil belum mampu beradaptasi dengan hormon apabila dibandingkan dengan wanita yang sudah pernah hamil sebelumnya. (Putri dkk, 2014).

e. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga prilaku terhadap pola hidup dalam memotivasi untuk siap berperan serta dalam perubahan kesehatan. Rendahnya pendidikan seseorang makin sedikit keinginan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, dan sebaliknya semakin tingginya pendidikan seseorang, makin mudah untuk menerima informasi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Pendidikan merupakan faktor predisposisi adalah faktor yang ada dalam individu seperti pengetahuan, sikap terhadap kesehatan serta tingkat pendidikan. Oleh karena itu calon ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mual agar ibu dapat menentukan sikap untuk mengatasi masalahnya pada awal kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilan selanjutnya. (Minerva, 2010).

f. Nutrisi

Rasa mual dan muntah saat kehamilan diduga berkembang untuk memastikan wanita hamil tidak memakan terlalu banyak makanan tidak sehat, begitulah menurut penelitian. Para ilmuan menemukan sejumlah bukti yang mendukung rasa mual dan muntah dalam kehamilan terekait dengan tingkat gula, alcohol, lemak, dan daging yang dimakan si ibu. Sebaliknya, makanan berserat seperti sereal tidak memicu rasa mual.

g. Minum obat

Kekurangan vitamin B6 di dalam tubuh diduga memicu rasa mual. Vitamin B6 memiliki berbagai peran penting dalam tubuh, mualai dari mengobati anemia, mencegah risiko penyakit jantung, menurunkan kolesterol tinggi hingga mengurangi *morning sickness*. kombinasi *docylamine (Unisom)* dan suplemen vitamin B6 direkomendasikan oleh *American College Of Obstetricians and Gynaecologists* untuk mengobati *morning sickness* selama trimester pertama. Berbagai data menunjukkan bahwa kombinasi kedua obat ini sangat efektif untuk mengurangi mual dan muntah, namun obat ini biasanya akan memunculkan berbagai efek samping ringan seperti mengantuk, mulut kering, sakit kepala, dan sakit perut.

h. Masalah pada lambung

Mual *(nausea)* dan muntah *(morning sickness)* adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester pertama dan dapat terjadi juga pada kehamilan lebih dari 16 minggu. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggi setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. (Saiffudin, 2010).

4. Pengaruh Emesis Gravidarum Pada Ibu dan Janin

Emesis Gravidarum dalam keadaan normal tidak banyak menimbulkan efek negative terhadap kehamilan dan janin, hanya saja apabila emesis gravidarum ini berkelanjutan dan berubah menjadi hiperemesis gravidarum yang dapat meningkatkan resiko terjadinya gangguan kehamilan. Wanita hamil demgan gejala emesis gravidarum yang berlebih berpotensi besar mengalami dehidrasi, kekurangan cadangan karbohidrat dan lemak dalam tubuh, dapat pula terjadi

robekan kecil pada selaput lender esophagus dan lambung, atau sindroma Mallary Weiss akibat perdrahan gastrointestinal (Winkjosastro, 2007).

E. Cara penanganan Emesis Gravidarum

1. Mengatur pola makan (Jumlah, Jenis, dan Frekuensi)

a. Makan dalam jumlah sedikit tapi sering, jangan makan dalam jumlah atau porsi besar karena hanya akan membuat bertambah mual. Berusaha makan sewaktu dapat makan, dengan porsi kecil atau sering. Siang hari untuk makan porsi besar, malam hari cukup porsi kecil.

b. Makan cemilan sebelum tidur, karena akan mengurangi rasa mual esok paginya.

c. Di pagi hari, sewaktu bangun tidur jangan langsung terburu-buru bangun, coba duduk dahulu dan kemudian perlahan-lahan berdiri. Bila merasa sangat mual ketika bangun tidur siapkanlah snack atau biscuit di dekat tempat tidur, dan dapat memakannya dahulu sebelum mencoba untuk berdiri.

d. Menghisap atau mengunyah permen, terutama permen jahe dapat membantu menahan rasa ingin muntah.

2. Makan pereda mual

a. Usahakan makan makanan yang seimbang dan konsumsi lebih banyak makanan yang tinggi karbohidrat dan protein yang dapat membantu mengatasi rasa mual seperti roti, sereal, kentang, biscuit serta mengkonsumsi buah dan sayuran.

b. Kurangi makanan yang banyak mengandung lemak, seperti goring-gorengan, makanan berlemak dan daging berlemak yang akan memperburuk rasa mual.

c. Jagalah asupan makan dengan baik dan hindari makanan pedas.

3. Minuman dan Vitamin

a. Minum yang cukup untuk menghindari dehidrasi akibat muntah. Minumlah air putih, ataupun jus. Hindari minuman yang mengandung kafein dan karbonat.

b. Vitamin kehamilan terkadang memperburuk rasa mual. Bila mual sangat hebat, konsultasikan ke dokter. Kemudian dokter akan memberikan obat untuk mengatsi mual bila memang diperlukan.

c. Vitamin B6 cukup untuk mengurangi rasa mual pada ibu hamil. Sebaiknya konsultasikan dahulu dengan dokter untuk pemakaiannya.

d. Biasanya orang menggunakan jahe dalam mengurangi rasa mual pada berbagai pengobatan tradisional di Australia. Penelitian di Australia menyatakan bahwa jahe dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatsi rasa mual dan aman untuk ibu dan bayi. Beberapa ibu hamil ada yang mengkonsumsi jahe segar atau permen jahe dalam membantu mengatasi rasa mual.

4. Cukup istirahat

Udara segar dan senam ringan umumnya sangat membantu, meskipun hanya berupa jalan-jalan pada saat makan siang atau menemani anak jalan-jalan di taman. Istirahat dan relaks akan sangat membantu dalam mengatasi rasa mual serta muntah. Karena bila terdapat stress hanya kan memperburuk rasa mual.

a. Beristirahat yang cukup dan santai.

b. Mendengarkan music, membaca buku bayi atau majalah kesayangan.

c. Hadapi kehamilan dengan kebahagiaan.

d. Kurangi sebagian pekerjaan dan coba bersantai dengan posisi kaki terangkat.

e. Biasakan tidur sekitar pukul 7 atau 8 malam.

f. Hibur diri bahwa mual biasanya hanya akan berlangsung tiga atau empat bulan.

F. Pengobatan Emesis Gravidarum

Menurut Manuaba (2007), obat-obatan, pengobatan ringan tanpa masuk rumah sakit pada emesis gravidarum :

1. Vitamin yang diperlukan

a. Vitamin B komplek dosis 3 x 1

b. Vitamin B6 dengan dosis 3 x 1 sebagai vitamin dan anti mual.

2. Pengobatan

a. Antiemetik : Ondansentron dan Domperidon

3. Nasehat pengobatan

a. Banyak minum air putih atau jus buah.

b. Hindari minuman dan makan yang asam untuk mengurangi iritasi lambung.

4. Nasehat kontrol antenatal

a. Pemeriksaan hamil lebih sering.

b. Segera datang bila terjadi keadaan abnormal.

5. Secara Non Farmakologi penanganan Emesis Gravidarum yaitu:

a. Aroma terapi lemon

b. Air sereh hanget

c. Aroma terapi blanded peppermint
d. Aroma terapi ginger oil
e. Akupuntur
f. Akupresur